



## PEMBERDAYAAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI PELATIHAN BATIK SIBORI PADA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN DAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS TULUNGAGUNG

**Desi Rahmawati, Lona Chinsia A, Eni Widhajati**

Universitas Tulungagung  
[desirahmawati.unita@gmail.com](mailto:desirahmawati.unita@gmail.com), [lonachinsiaalfattama@gmail.com](mailto:lonachinsiaalfattama@gmail.com)

### *Abstract*

*Through various ways of empowering the potential to become a new entrepreneur that needs to be improved for novice entrepreneurs, one of which is increasing self-confidence, learning new things, practicing and self-evaluation of the results achieved. The many kinds of batik in the Tulungagung area can provide inspiration to create a new product, namely Sibori batik through entrepreneurial empowerment training conducted for management and accounting students, with the implementation method being training and provision of sibori batik under the guidance of the Business Incubator.*

**Keywords: Empowerment, Entrepreneurship, Batik Sibori**

### **Abstrak**

Melalui berbagai cara memberdayakan potensi untuk menjadi wirausaha baru yang perlu ditingkatkan bagi wirausaha pemula salah satunya adalah meningkatkan kepercayaan diri, belajar hal baru, mempraktekkan dan evaluasi diri dari hasil yang dicapai. Banyaknya macam-macam batik yang ada di wilayah Tulungagung, dapat memberikan inspirasi untuk menciptakan produk baru yaitu batik Sibori melalui pelatihan pemberdayaan kewirausahaan yang dilakukan pada mahasiswa manajemen dan akuntansi, dengan metode pelaksanaan yang dilakukan adalah pelatihan dan pembekalan batik sibori dibawah pembinaan Inkubator Bisnis.

**Kata Kunci: Pemberdayaan, Wirausaha, Batik Sibori**

### **A. PENDAHULUAN**

Program Pengembangan Kewirausahaan merupakan salah satu kegiatan pengabdian masyarakat khusus untuk mahasiswa, tujuan kegiatan ini adalah untuk mewujudkan wirausaha baru mandiri dengan usaha berbasis IPTEK, target khusus dari program pengembangan kewirausahaan ini adalah untuk menghasilkan sepuluh mahasiswa menjadi wirausaha yang mandiri, dalam hal ini mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas melalui pelatihan batik Sibori yang dapat menghasilkan produk baru serta dapat mengembangkan usaha yang mandiri melalui pembinaan Inkubator Bisnis. Pengertian Wirausaha adalah Orang yang memulai bisnis baru sebagai pengusaha mencakup semua



fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan sebuah organisasi.

Melalui berbagai cara memberdayakan potensi untuk menjadi wirausaha baru yang perlu ditingkatkan bagi wirausaha pemula salah satunya adalah meningkatkan kepercayaan diri, belajar hal baru, mempraktikkan dan evaluasi diri dari hasil yang dicapai. Banyaknya macam-macam batik yang ada di wilayah Tulungagung, dapat memberikan inspirasi untuk menciptakan produk baru yaitu batik Sibori melalui pelatihan pemberdayaan kewirausahaan yang dilakukan pada mahasiswa manajemen dan akuntansi, dengan metode pelaksanaan yang dilakukan adalah pelatihan dan pembekalan batik sibori di bawah pembinaan Inkubator Bisnis, hasil yang dicapai adalah mendapatkan fasilitas semua kegiatan pelatihan batik sibori dan menghasilkan sepuluh tenant sebagai wirausaha baru mandiri yang siap beroperasi dengan beberapa kluster usaha. Dengan demikian maka, pemberdayaan kewirausahaan dapat dilakukan dengan pendekatan melalui komunikasi yang baik, agar dapat mengembangkan pemberdayaan kewirausahaan di mahasiswa manajemen dan Akuntansi yang terus berkelanjutan.

## **B. PELAKSANAAN DAN METODE**

Kegiatan Pengabdian masyarakat mengenai pelatihan membatik yaitu batik Sibori dilaksanakan pada tanggal 16 sampai dengan 17 November 2022, yang bertempat di Inbis FE, Universitas Tulungagung, Jl. Ki Mangu Sarkoro, Beji Tulungagung. Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini adalah Pelatihan. Dalam hal ini memberikan pelatihan ketrampilan membuat Batik Sibori yang bisa dipergunakan untuk meningkatkan ketrampilan pada mahasiswa untuk berwirausaha melalui produksi Batik Sibori, dengan melalui pendekatan perspektif untuk meningkatkan wirausaha baru.

Tahap-tahap Pengabdian Kepada Masyarakat

### **a. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan. Dalam Tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu:

1. Pra Survei: Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Mitra
2. Persiapan Bahan Pelatihan Yang mempersiapkan bahan-bahan yang akan dipakai untuk pelatihan

### **b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan**

Pada tahap pelaksanaan dilakukan pelatihan kepada mahasiswa prodi Akuntansi dan Manajemen, Kegiatan dilakukan di area Inbis, UKM Kewirausahaan Universitas Tulungagung, Jl. Ki Mangun Sarkoro, Beji Tulungagung, Adapun pelatihan yang diberikan adalah Pelatihan Batik Sibori.

### **c. Tahap Evaluasi Pelatihan**

Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab, kuesioner serta umpan balik yang dilakukan dalam pelatihan kepada mahasiswa manajemen dan Akuntansi, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pengabdian terhadap pelatihan Batik Sibori yang diberikan

### **d. Tahap Pembuatan Laporan**



Pada tahap akhir dibuat laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pemberdayaan kewirausahaan melalui pelatihan Batik Sibori Kepada Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi untuk meningkatkan ekonomi serta pendapatan mahasiswa.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Selama berlangsung pengabdian masyarakat, mahasiswa antusias untuk melakukan praktek pelatihan batik Sibori di halaman belakang kampus. Pada dasarnya mahasiswa menyadari akan pentingnya menjadi wirausaha baru, melalui adanya pelatihan batik sibori, dapat memproduksi dan memasarkan dari hasil produksi batik sibori:

a. Tercapainya Sasaran

Dalam pengabdian masyarakat ini yang menjadi sasaran adalah mahasiswa prodi manajemen dan Akuntansi, dengan tanggal pelaksanaan pada hari Kamis tanggal 16 November 2023, dan 17 November 2023.

b. Tercapainya Target

Target Kegiatan Pengabdian Masyarakat, ini melalui pemberdayaan Kewirausahaan Melalui Pelatihan Batik Sibori dapat tercapai dan dapat ditunjukkan dengan adanya hasil produksi yang dapat dikembangkan serta di jual dengan penjualan secara online dan offline yaitu penjualan melalui door to door serta promosi lewat wa, group ig, dan youtube. dan target selanjutnya adalah pengembangan produk serta penyusunan laporan dapat difinalisasi sesuai dengan jadwal.

c. Tercapainya Manfaat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan Kewirausahaan Melalui Pelatihan Batik Sibori dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa prodi Akuntansi dan Manajemen secara ekonomis dapat meningkatkan pendapatan dan menciptakan wirausaha baru melalui produksi Batik Sibori yang dibina oleh Inbis (Inkubator Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung).

### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Kesadaran mahasiswa akan pentingnya dalam pelaksanaan pemberdayaan kewirausahaan melalui pelatihan batik Sibori dapat merubah pola pikir atau *mindset* mahasiswa prodi Akuntansi maupun prodi manajemen dalam menciptakan mahasiswa pemula sebagai wirausaha baru. Melalui Pemberdayaan kewirausahaan yaitu pelatihan batik Sibori dapat meningkatkan penghasilan secara ekonomis bagi mahasiswa prodi Akuntansi dan manajemen. Pemberdayaan Kewirausahaan melalui Pelatihan Batik Sibori perlu diberdayakan dan dikembangkan untuk menciptakan seni budaya batik yang bervariasi dengan nilai seni yang lebih tinggi. Serta dapat dikembangkan kepada masyarakat yang memerlukan ketrampilan guna mengurangi pengangguran serta dapat menambah ilmu dan wawasan di masyarakat.



## Saran

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yaitu Pemberdayaan Kewirausahaan melalui Pelatihan batik Sibori diharapkan dapat terus berlanjut oleh mahasiswa prodi Akuntansi dan manajemen. Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Batik Sibori ini diharapkan mampu berkembang sampai kepada masyarakat yang membutuhkan ketrampilan guna mengurangi adanya pengangguran. Perlu ditingkatkan adanya kerja sama yang baik antara mahasiswa dan masyarakat dalam menumbuhkembangkan Kewirausahaan di Masyarakat, yang mandiri, inovatif dan kreatif.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Soegoto, Eddy Suryanto, 2009, *Entrepreneurship, Menjadi Pebisnis Ulung*, Kompas, Gramedia, Jakarta.
- <https://www.lemonilo.com>
- <https://www.researchgate.net>
- Direktoral Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Ditbinlitabmas, 1996:3)
- Purwanto, H., & Trihudiyatmanto, M. (2018). Pengaruh Intensi Berwirausaha, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening pada Sentra UMKM Carica di Wonosobo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 1(1), 42–52. <https://doi.org/10.32500/jematech.v1i1.211>
- Saragih, R. (2017). Membangun Usaha Kreatif. *Jurnal Kewirausahaan*, 3, 27. Sudarwati, Y., & Eka Satya, V. (2013). Strategi Pengembangan Merek Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 4(1), 89–101.
- Sumadi, A., & Sulistyawati, E. (2017). Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Lingkungan Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(2), 1007–1029.
- Wicaksono, G., & Nuvriasari, A. (2012). Meningkatkan Kinerja UMKM Industri Kreatif Melalui Pengembangan Kewirausahaan dan Orientasi Pasar: Kajian pada Peran Serta Wirausaha Wanita di Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Propinsi DIY. *Jurnal Sosio Humaniora*, 3(4), 27–39.